

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan SPSS 20.00 dengan mengolah data hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 45 orang., maka tujuan yang akan dikemukakan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Menengah Senapan Angin di Kecamatan Srengat

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa bahan baku secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini menandakan apabila bahan baku semakin tinggi maka akan mempengaruhi tingginya hasil produksi begitu pula sebaliknya, apabila bahan baku semakin turun maka akan mempengaruhi turunnya hasil produksi pula.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian oleh Irma Amalia Novitri¹ bahwa dari hasil analisis regresi linier berganda, bahan baku juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi tempe.

¹ Irma Amalia Novitri, *Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Peningkatan Hasil Produksi pada Industri Tempe* (Studi Kasus di Desa Bojongsari Kecamatan Indramayu), (IAIN Syekh Nurjati Cirebon: 2015)

Dalam penelitian lain oleh Afifah² yang menunjukkan hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan pada tingkat keyakinan 95% terhadap besarnya keuntungan pengusaha.

Penelitian lain oleh Mutiara³, menunjukkan hasil bahwa bahan baku juga berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe.

B. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Menengah Senapan Angin VMG di Kecamatan Srengat

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa t hitung dari variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi. Dapat dikatakan variabel tenaga kerja mempunyai hubungan positif dengan hasil produksi. Hubungan antara variabel tenaga kerja dengan hasil produksi di sentra industri kecil menengah senapan angin VMG di kecamatan srengat yaitu terdapat pengaruh yang signifikan.

Pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi di atas, berarti selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh:

Anis Arifia Duri⁴ dalam penelitiannya yang merumuskan permasalahan mengenai modal dan tenaga kerja pengaruhnya

² Fitri Afifah, *Analisis Pengaruh Faktor Modal, Biaya Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha Industry Batik Di Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*

³ Mutiara, *Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe Di Kota Semarang*. (universitas diponegoro:2010)

⁴ Anis Arifia Duri, *Modal dan Tenaga Kerja Pengaruhnya terhadap Hasil Produksi Sepatu*, Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), Vo. 1 No. 2, (2013)

terhadap hasil produksi sepatu (studi kasus di koperasi produsen sepatu margosuryo Kota Mojokerto). Hasil penelitiannya adalah secara individu (parsial) variabel tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil produksi.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Narendracista⁵, mengemukakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja industri kerajinan rumah tangga barang dari logam di Desa Kamasan.

Tetapi dalam penelitian lain oleh Sarwanti, Leonardo, Heru⁶, variabel tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap besarnya kinerja usaha yang diperoleh pengusaha tahu.

C. Pengaruh Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Menengah Senapan Angin VMG di Kecamatan Srengat

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa modal usaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini menandakan apabila modal usaha semakin tinggi maka akan mempengaruhi tingginya hasil produksi begitu pula sebaliknya, apabila modal usaha semakin

⁵ I Dewa Gede Dinar Narendracista, "*pengaruh modal, tenaga kerja dan teknologi terhadap kinerja industri kerajinan barang logam di desakamasan*". (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, E-Jurnal EP Unud, 7 [7] : 1501-1529)

⁶ Sarwanti, Leonardo, Heru, "*Pengaruh modal usaha, biaya bahan baku dan tenaga kerja terhadap kinerja usaha industri tahu di kabupaten sukoharjo*". (Universitas Pandanaran:2015)

turun maka akan mempengaruhi turunnya hasil produksi sentra usaha kecil dan menengah senapan angin VMG di Kecamatan Srengat. Modal usaha yang dimaksud adalah modal usaha yang digunakan dalam menunjang usaha dan kemudahan mendapatkan modal usaha. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan meningkatkan pengembangan usaha pula. Pengaruh modal terhadap hasil produksi di atas, berarti selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh:

Sarwanti, Leonardo, Heru⁷ menunjukkan hasil bahwa variabel modal mempunyai pengaruh terhadap besarnya kinerja usaha yang diperoleh pengusaha tahu.

Permatasari⁸ dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, bahan baku, bahan bakar dan tenaga kerja terhadap produksi tahu di Kota Semarang mengemukakan bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap produksi tahu di Kota Semarang.

⁷ Sarwanti, Leonardo, Heru, "*Pengaruh modal usaha, biaya bahan baku dan tenaga kerja terhadap kinerja usaha industri tahu di kabupaten sukoharjo*". (Universitas Pandanaran:2015)

⁸ Pradipta Eka Permatasari, skripsi "*Analisis pengaruh modal, bahan baku, bahan bakar, dan tenaga kerja terhadap produksi pada usaha tahu di kota semarang tahun 2015*" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro:2015)

D. Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Sentra Industri Kecil Menengah Senapan Angin VMG di Kecamatan Srengat.

Berdasarkan hasil analisis uji F (uji secara simultan) yang telah dilakukan, diketahui nilai F hitung lebih besar daripada F table yang artinya bahan baku, tenaga kerja dan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi Sentra Industri Kecil Menengah Senapan Angin VMG di Kecamatan Srengat. Sehingga dapat disimpulkan semakin bertambah bahan baku, tenaga kerja dan modal akan mempengaruhi tingkat produktivitas senapan angin semakin bertambah.

Pernyataan diatas selaras dengan penelitian Afifah⁹ Hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel modal, biaya tenaga kerja dan bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan pada tingkat keyakinan 95% terhadap besarnya keuntungan pengusaha.

⁹ Fitri Afifah, *Analisis Pengaruh Faktor Modal, Biaya Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha Industry Batik Di Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*